

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang yang telah terlaksana dari tanggal 20 Juni 2021 sampai 10 Juli 2021, dapat disimpulkan bahwa:

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kegiatan PKPA Apotek ini dapat meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Kegiatan PKPA Apotek ini mampu membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Kegiatan PKPA Apotek memberikan kesempatan kepada calon Apoteker dapat diberi kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Kegiatan PKPA Apotek bertujuan untuk mempersiapkan calon Apoteker agar dapat mempersiapkan dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Kegiatan PKPA Apotek memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

#### **5.2 Saran**

Saran yang diberikan setelah dilakukannya Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Megah Terang Surabaya, antara lain:

1. Mahasiswa sebagai calon Apoteker diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi saat berbicara kepada pasien.

2. Mahasiswa PKPA perlu meningkatkan pengetahuan kefarmasian, kepercayaan diri dalam kegiatan PKPA.
3. Mahasiswa calon apoteker harus lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar mendapatkan informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola Apotek.
4. Mahasiswa diharapkan mampu mempelajari berbagai macam obat dari kelas terapi sebagai bekal PKPA di Apotek dan agar memiliki wawasan yang luas.
5. Peningkatan kegiatan kefarmasian seperti konseling, pendokumentasian Patient Medication Record, Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Home Pharmacy Care sekurang-kurangnya 1 bulan sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011. AHFS: Drug Information Essential. American Society of Health System Pharmacists, USA.
- Aberg, J.A., Lacy, C.F., Amstrong, L.L., Goldman, M.P., and Lance, L.L., 2009, Drug Information Handbook, 17 edition, Lexi-Comp for the American Pharmacists Association.
- BNF, 2019. British National Formulary 78. Royal Pharmaceutical Society, London.
- BNFC, 2020. British National Formulary for Children. Royal Pharmaceutical Society, London.
- BPOM, 2016. Peraturan Badan POM Nomor 7 tentang Pedoman Pengelolaan OOT. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2018. Peraturan Badan POM Nomor 4 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2019. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Dipiro et al., 2020. Pharmacotherapy Principles & Practice. The McGrawHill Companies Inc., New York.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang Daftar Obat Wajib Apotek Nomor 1.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 924 Tahun 1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek Nomor 2. .
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1176 tahun 1999 tentang Daftar Wajib Apotek No. 3
- Martindale, 2009. *The Complete Drug References*, 36th edition. Pharmaceutical Press, United Kingdom.
- McEvoy, Gerald K, et al. *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, American Hospital Formulary Service, 2011.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- MIMS. "Analsik". MIMS Indonesia, Diakses pada Oktober 2021, [mims.com/indonesia/drug/info/analsik](http://mims.com/indonesia/drug/info/analsik).
- National Institute of Health. "Mebhydroline". *National Center for Biotechnology Information*, Diakses pada Oktober 2021, [pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/pathway/PathBank:SMP0061052](http://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/pathway/PathBank:SMP0061052).
- Presiden RI, 2009, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Sweetman, S.C. (Ed.). (2009). *Martindale The Complete Drug Reference* 36th edition. Grayslake: Pharmaceutical Press.
- Tjay, H.T., dan Rahardjo, K., 2015, *Obat-Obat Penting*, Edisi VII, PT.Gramedia, Jakarta.
- Wang, Weihua, *et al.* "Dexamethasone Suppresses Allergic Rhinitis and Amplifies CD4<sup>+</sup>Foxp3<sup>+</sup> Regulatory T Cells *In Vitro*". *International Forum of Allergy and Rhinology*, vol. 5, no. 10, 2015, pp. 900-906. doi:10.1002/alr.21579.